

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, persaingan dunia usaha terjadi di berbagai bidang, baik di bidang perdagangan maupun jasa. Persaingan yang ada menjadikan sebuah perusahaan harus menerapkan berbagai strategi agar dapat bersaing dengan perusahaan pesaing lainnya, demikian juga halnya dengan PT Suparma. Penyediaan informasi yang cepat dan akurat bagi staf *sparepart warehouse* dan bagian-bagian lain yang terlibat dalam proses pembelian dan pemakaian barang merupakan hal yang penting sebagai sarana pengawasan dalam kegiatan pembelian dan pemakaian barang yang dilakukan. Langkah awal untuk menghasilkan informasi yang akurat adalah dengan pencatatan transaksional yang baik. Seiring berkembangnya teknologi informasi saat ini menjadikan aplikasi administratif semakin banyak digunakan untuk membantu kegiatan pencatatan transaksional, membantu berjalannya alur proses administrasi serta menyediakan data *repository*.

PT Suparma adalah perusahaan manufaktur pengolahan kertas yang berlokasi di Kecamatan Karang Pilang, Surabaya. Dalam melaksanakan kegiatan operasinya PT Suparma menggunakan peralatan-peralatan, antara lain *paper machine*, *laminating machine*, forklift, dan alat-alat pendukung operasi lainnya. Agar peralatan tersebut dapat bekerja dengan baik maka diperlukan perawatan secara rutin dan apabila terjadi kerusakan maka diperlukan penggantian suku cadang. Suku cadang yang rusak dapat diganti dengan memakai suku cadang

pengganti yang tersedia di *sparepart warehouse*, tetapi apabila tidak tersedia maka perlu dilakukan pembelian kepada *supplier*. Pengelolaan kegiatan pembelian dan pemakaian suku cadang tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab dari *sparepart warehouse*. Selain mengelola suku cadang, *sparepart warehouse* juga bertugas mengelola barang perlengkapan kerja dan barang *Capital Expenditure*. Pelaksanaan kegiatan administrasi pembelian dan pemakaian barang-barang tersebut harus melalui beberapa proses dan melibatkan beberapa bagian yang berbeda. Proses pencatatan yang bertahap dan dilakukan secara *manual* menjadi masalah ketika dokumen atau informasi yang diperlukan oleh staf *purchasing* masih belum selesai diproses oleh staf *sparepart warehouse*, padahal *output* dari bagian *sparepart warehouse* menjadi *input* di bagian *purchasing* untuk dilakukan proses pembelian barang lebih lanjut. Kelancaran proses administrasi pembelian dan pemakaian barang sangatlah diperlukan. Proses pembelian yang terhambat mengakibatkan barang yang diperlukan menjadi tertunda kedatangannya. Barang yang tidak tersedia dapat mengganggu rencana pekerjaan perawatan atau perbaikan mesin produksi yang sudah direncanakan sebelumnya. Terhambatnya perawatan atau perbaikan mesin tersebut dapat menyebabkan kegiatan produksi menjadi terganggu.

Proses pencatatan yang dilakukan secara *manual* juga menjadi masalah ketika dilakukan pengawasan terhadap kegiatan pembelian dan pemakaian barang. Kepala bagian *sparepart warehouse* melakukan pengecekan secara berkala untuk mengawasi kondisi stok barang pada *sparepart warehouse*. Adanya sebagian jenis barang dengan stok yang menumpuk tidak dapat dilakukan tindakan penyelesaian akibat terkendala pada penelusuran data mengenai asal usul pemesan dari barang

tersebut. Kendala saat penelusuran data historis menggunakan dokumen fisik yaitu lokasi pengarsipan dokumen-dokumen tersebut di bagian yang berbeda. Arsip dokumen tersebut berjumlah sangat banyak sehingga dibutuhkan ketelitian dan waktu yang lama.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dibangun suatu aplikasi administrasi pembelian dan pemakaian barang. Dengan adanya aplikasi administrasi maka dapat membantu proses pencatatan transaksional secara *paperless* yaitu dengan menggunakan basis data. Manfaat lainnya yaitu dapat membantu pemakai barang, staf *sparepart warehouse*, staf *purchasing*, serta manajemen terkait dalam berbagi informasi mengenai kegiatan administrasi pembelian dan pemakaian barang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana merancang dan membangun aplikasi administrasi pembelian dan pemakaian barang pada PT Suparma.

1.3. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data yang digunakan adalah data milik PT Suparma semester 1 tahun 2012.
- b. Barang yang dibahas dalam penelitian ini adalah barang-barang selain *raw material* dan *finished goods*. Barang-barang tersebut antara lain suku cadang, perlengkapan kerja, dan barang-barang *Capital Expenditure*.
- c. Aplikasi ini tidak mengolah data keuangan dan proses pembayaran *invoice*.
- d. Aplikasi ini tidak mengolah proses mengoptimalkan stok.

1.4. Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah menghasilkan rancang bangun aplikasi administrasi pembelian dan pemakaian barang pada PT Suparma sehingga dapat membantu kegiatan administrasi pembelian dan pemakaian barang.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan dari sistem yang dibangun, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan teori-teori dasar yang berkaitan dengan aplikasi yang dibangun.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang penjelasan langkah-langkah yang ditempuh dalam penyelesaian permasalahan, meliputi identifikasi masalah, analisis permasalahan, *system flow*, *data flow diagram* (DFD), *entity relationship diagram* (ERD), dan desain *input output*.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Bab ini berisi tentang implementasi dan evaluasi dari aplikasi yang dibangun, apakah aplikasi telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi uraian kesimpulan dan saran yang dapat diambil sesuai dengan hasil pembahasan.

